

## FUNGSI *SMARTPHONE* SEBAGAI SUMBER BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS MUHAMMADIYAH 3 UJUNGPANGKAH

M. Alfin Baihaqi<sup>1)</sup>, Hasan Basri<sup>2)</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Gresik  
*email: Haqialmaze2@gmail.com*

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Gresik  
*email: hasanbasri.mdr@gmail.com*

### Abstrak

Teknologi dalam era globalisasi yang serba modern dan canggih ini merupakan sebuah jembatan agar dunia pendidikan memanfaatkan teknologi untuk menunjang kemajuan sebuah pendidikan, apalagi *smartphone* yang hampir semua kalangan memiliki dan penggunaannya cukup praktis sehingga perlu dibahas lebih dalam lagi, fitur dan aplikasi yang sangat menarik dapat mengurangi rasa jenuh dan bosan ketika proses pembelajaran. Kurang bijak jika sekolah mengambil keputusan dan peraturan untuk melarang siswanya membawa *smartphone* kesekolah, sementara sekolah senantiasa dituntut mengikuti perkembangan teknologi dan informasi. Maka dari itu perlu adanya penggunaan fungsi *smartphone* dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi *smartphone* sebagai sumber belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Muhammadiyah 3 Ujungpangkah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi secara komprehensif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa MTs Muhammadiyah 3 Ujungpangkah menerapkan penggunaan fungsi *smartphone* dengan baik, dengan adanya *smartphone* ini membuat guru lebih inovatif dan kreatif mulai dari mempermudah proses pembelajaran, mempermudah mencari referensi sumber belajar Sejarah Kebudayaan Islam serta adanya media baru dalam pembelajaran, sedangkan bagi siswa mencari sumber belajar serta mengurangi kejenuhan dan kemalasan siswa dalam memahami materi Sejarah Kebudayaan Islam.

**Kata Kunci** : Pembelajaran, Sejarah kebudayaan Islam, *Smartphone*

### PENDAHULUAN

Teknologi dalam era *globalisasi* yang serba *modern* dan canggih ini merupakan sebuah jembatan agar dunia pendidikan memanfaatkan teknologi untuk menunjang kemajuan sebuah pendidikan, penggunaan teknologi terbukti sangat signifikan kalau pendidik bias memanfaatkan dengan baik, dampak positifnya bias membuat minat belajar peserta didik meningkat karena ada banyak *fitur* dan *platform* yang menarik sehingga peserta didik terhindar dari rasa jenuh selama proses pembelajaran, seperti halnya masih banyak di Indonesia yang belum bias memanfaatkan teknologi *smartphone* secara maksimal.

Guru di tuntut untuk berfikir kreatif guna memaksimalkan hasil pembelajaran maka dari itu peneliti menganalisis tentang fungsi *smartphone* sebagai sumber belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Muhammadiyah 3 Ujungpangkah. aplikasi-aplikasi yang membantu proses pembelajaran. Aplikasi-aplikasi tersebut dapat digunakan

sebagai alternatif kemudahan komunikasi dan berbagi informasi. Dalam *smartphone* terdapat sebuah *platform* dan aplikasi hiburan yang menyebabkan peserta didik terlalu focus dalam bermain *game*, maka dari itu diharapkan peserta didik mampu menggunakan *smartphone* dalam proses pembelajaran.

Kurang bijak jika sekolah mengambil keputusan dan peraturan untuk melarang siswanya membawa *smartphone* ke sekolah. Sementara sekolah senantiasa dituntut mengikuti perkembangan teknologi dan informasi. Seharusnya pihak sekolah dapat mengambil sisi positif dengan memberdayakan *smartphone* sebagai media pendukung pembelajaran, Misalnya pihak sekolah membuat aplikasi atau *website*.

Oleh karena itu dengan adanya problem-problem tersebut peneliti tertarik untuk meneliti fungsi *smartphone* dengan tujuan penelitian yaitu: Mengetahui fungsi *smartphone* sebagai sumber belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Muhammadiyah 3 Ujungpangkah., Mengetahui kelebihan dan kekurangan fungsi *smartphone* sebagai sumber belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Muhammadiyah 3 Ujungpangkah.

## **METODE**

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah penulisan kualitatif deskriptif, dimana sifat sebuah masalah yang satu akan berbeda dengan sifat dari masalah yang lain. Pendekatan kualitatif ini mengkaji masalah secara kasus per kasus dan lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap sebuah masalah (Arikunto, 1995: 58). Sumber data dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru Sejarah Kebudayaan Islam dan siswa MTs Muhammadiyah 3 Ujungpangkah.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling tepat dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2014: 224). Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tentang fungsi *smartphone* sebagai sumber belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Agama Islam di MTs Muhammadiyah 3 Ujungpangkah. Agar diperoleh data yang lengkap dan valid dalam penelitian ini menggunakan Beberapa metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Fungsi *Smartphone***

*Smartphone* merupakan suatu piranti atau instrumen yang memiliki tujuan serta fungsi mudah yang secara spesifik dirancang lebih canggih dibandingkan dengan teknologi yang diciptakan sebelumnya (Aleks, 2017).

Oleh karena itu fungsi *smartphone* ini memiliki manfaat yang banyak terkhusus sebagai penunjang peserta didik dalam belajar.

## 2. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah semua sumber baik berupa data, orang atau wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah ataupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu. Selain itu sumber belajar dapat diartikan segala sesuatu yang memiliki manfaat untuk menunjang sebuah pembelajaran.

## 3. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan suatu ilmu yang menghasilkan karya, rasa, serta cipta orang-orang Islam pada masa lalu baik dalam bentuk sosial, budaya, ekonomi, politik maupun tata kehidupan lainnya

## 4. Fungsi *Smartphone* sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Pelaksanaan fungsi *smartphone* sebagai sumber belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Muhammadiyah dilaksanakan baik, aplikasi *smartphone* yang mampu diakses dengan praktis, murah, serta cepat untuk menunjang sebuah Pendidikan (Munir, 2009: 39). Adanya *smartphone* ini membuat guru lebih inovatif dan kreatif ketika mengajar mulai dari adanya media baru dalam pengajaran sampai terbantunya guru dalam mencari referensi sumber belajar, sedangkan bagi siswa memberikan kemudahan dalam mencari sumber belajar Sejarah Kebudayaan Islam serta menurunkan kemalasan dan kejenuhan belajar siswa dalam memahami materi Sejarah Kebudayaan Islam. Sebelum penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran ini dimulai guru menginformasikan kepada siswa terlebih dahulu bahwa pembelajaran akan dilaksanakan menggunakan media *smartphone*.

## 5. Kelebihan dan Kekurangan Fungsi *Smartphone* sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

### a. Adapun Kelebihan fungsi *smartphone* sebagai sumber belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Pertama yakni mempermudah guru dalam mencari referensi sumber belajar, Guru dituntut untuk bias memahami materi ajar oleh sebab itu guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Muhammadiyah 3 Ujungpangkah ini memanfaatkan fungsi *smartphone* dalam mencari sumber belajar, biasanya sebelum guru menyampaikan materi pembelajaran guru memahami dan mencari sumber belajar di *smartphone*.

Kedua yakni mempermudah memahami materi pembelajaran, dengan adanya pemanfaatan fungsi *smartphone* mempermudah siswa dalam memahami materi ajar karena sejauh *observasi* dilapangan minat baca siswa menurun sehingga guru berinovasi memanfaatkan aplikasi-aplikasi yang ada di *smartphone* misalnya *Youtube*, fitur *audio visual* menjadi jembatan agar siswa dalam memahami materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Ketiga yakni sebagai alat untuk komunikasi, dengan adanya *smartphone* mempermudah guru dan siswa untuk berkomunikasi dan berbagi materi pembelajaran, misalnya siswa memanfaatkan aplikasi *whatshap* grub berdiskusi dengan temannya terkait materi Sejarah Kebudayaan Islam.

b. Adapun kekurangan fungsi *smartphone* sebagai sumber belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Pertama yakni membutuhkan *signal* dan koneksi internet yang cepat, Sejahtera *observasi* dan wawancara kepada siswa masalah yang utama dalam penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran yaitu koneksi internet yang buruk, Sehingga perlu adanya *wifi* sekolah yang memiliki kecepatan *signal* yang berkualitas karena bias mempermudah siswa untuk menonton video pembelajaran dan mengunduh materi pembelajaran.

Kedua yakni keterbatasan siswa memiliki *smartphone*, ada sebagian diantara siswa yang tidak memiliki *smartphone* sehingga kesulitan dalam menggunakan fungsi *smartphone* sumber belajar. Masalah tidak memiliki *smartphone* guru bias memiliki alternatif lain dengan menggabungkan dengan temannya yang memiliki *smartphone*, meminjam *smartphone* keluarganya, dan memanfaatkan laboratorium dalam melakukan pembelajaran.

Ketiga yakni penyalagunaan dalam menggunakan *smartphone*, video pornografi, video kekerasan dikalangan remaja, video joget-joget diaplikasi *tik-tok* menjadi permasalahan ketika menggunakan *smartphone* dalam pembelajaran, sehingga perlu adanya pendampingan, arahan dan pengawasan dari guru misalnya membuat peraturan sekolah yang melarang penyalagunaan penggunaan fungsi *smartphone* jika membuat kesalahan dikenakan hukuman yang sekiranya tidak memberatkan sampai siswa tidak mengulangi lagi, mengadakan seminar tentang bahaya penyalagunaan penggunaan *smartphone*, memasang pamflet dan poster di lingkungan sekolah tentang penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran yang baik dan benar.

## **SIMPULAN**

Lembaga Pendidikan MTs Muhammadiyah 3 Ujungpangkah menerapkan fungsi *smartphone* sebagai sumber belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam demham baik, adanya *smartphone* ini membuat guru lebih inovatif dan kreatif ketika mengajar mulai daria danya media baru dalam pengajaran sampai terbantunya guru dalam mencari referensi sumber belajar, sedangkan bagi siswa memberikan kemudahan dalam mencari sumber belajar Sejarah Kebudayaan Islam serta menurunkan kemalasan dan kejenuhan belajar siswa dalam memahami materi Sejarah Kebudayaan Islam.

Kelebihan fungsi *smartphone* sebagai sumber belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu: pertama, mempermudah guru dalam mencari referensi sumber belajar. Kedua, mempermudah memahami materi pembelajaran. Ketiga, sebagai alat komunikasi. Sedangkan kekurangan fungsi *smartphone* sebagai sumber belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu: pertama, membutuhkan *signal* dan koneksi internet yang cepat. Kedua, keterbatasan siswa yang memiliki *smartphone*.

## **REFERENSI**

- Burhan, Bungin. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Djam'a, Satori dan Aan Komariah. 2017. *Metodologi Penulisan Kualitatif*. Bandung: Alfabera.
- Mappiare AT, Andi. 2009. *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*. Malang: Jenggala Pustaka Utama.
- Miles, Matthew B. 1992. *Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru* Matthew B, Miles dan A. Michael Huberman; penerjemah Tjejep Rohendi Rohidi. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Rulli, Nasrullah. 2017. *Media Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2011. *Metode Penulisan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.